

PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI MEDIA ETHNO WEB DIGITAL DI SDN GLADAK ANYAR 2 PAMEKASAN

Moh Zayyadi¹, Harfin Lanya², Yanti Linarsih³, Mosdalifah², Andi Saputra²

^{1,2}Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

³Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Universitas Madura

Email: zayyadi@unira.ac.id¹

Abstract. The aim of the dedication is to help in the implementation of digital ethno web media at the Gladak Anyar 2 Pamekasan elementary school. Gladak Anyar 2 State Elementary School is one of the inclusive schools in Pamekasan Regency. Ethno web digital learning media provides space for teachers to adjust the learning materials that will be given to students. The method of implementing this activity is problem identification, creating digital ethno web media, mentoring, and evaluation. Partner schools have digital ethno-web learning media that can be used in implementing the independent curriculum, differentiated learning, and strengthening the profile of Pancasila students. Implementation of the use of digital ethno-web for students with special needs which can improve learning outcomes. digital ethno-web-based applications can help in developing skills in using technology in learning.

Keywords: *Mentoring, Ethno Web Digital, Inclusive Schools*

Abstrak. Tujuan pengabdian adalah melakukan pendampingan implementasi media ethno web digital di sekolah dasar Gladak Anyar 2 Pamekasan. Sekolah Dasar Negeri Gladak Anyar 2 merupakan salah satu sekolah inklusi yang ada di Kabupaten pamekasan. Media pembelajaran ethno web digital memberikan ruang bagi guru untuk menyesuaikan materi pembelajaran yang akan diberikan ke siswa. Metode pelaksanaan dari kegiatan ini adalah identifikasi masalah, pembuatan media ethno web digital, pendampingan, dan evaluasi. sekolah mitra memiliki media pembelajaran ethno-web digital yang dapat digunakan dalam implementasi kurikulum merdeka, pembelajaran berdiferensiasi dan penguatan profil pelajar pancasila. Implementasi penggunaan ethno-web digital bagi siswa berkebutuhan khusus yang dapat meningkatkan hasil belajar. aplikasi berbasis ethno-web digital dapat membantu dalam pengembangan keterampilan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Kata kunci: *Pendampingan, Ethno Web Digital, Sekolah Inklusi*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang digalakkan oleh pemerintah sudah banyak diimplementasikan oleh sekolah. Implementasi kurikulum merdeka menghargai potensi dan karakteristik siswa sehingga pembelajaran di kelas yang harus menyesuaikan dengan karakteristik siswa dan bukan sebaliknya (Rahmattullah & Syamsu, 2021). Banyak perubahan yang dapat dilakukan dengan adanya implementasi kurikulum merdeka. Dengan adanya beberapa perubahan diperlukan inovasi dalam pembelajaran untuk membangkitkan motivasi

dan hasil belajar siswa. Salah satunya perubahan dan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran adalah penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi sebagai salah satu cara pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pembelajaran berdiferensiasi sebagai upaya dalam pelaksanaan pembelajaran yang memperhatikan karakteristik siswa dalam hal kesiapan belajar, profil belajar, minat dan bakatnya. Pembelajaran berdiferensiasi memberikan ruang bagi siswa untuk meningkatkan segala bentuk kebutuhan dan karakteristik dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Pembelajaran berdiferensiasi didefinisikan sebagai cara mengenali dan menyesuaikan pembelajaran dengan bakat dan gaya belajar siswa yang heterogen (Morgan, 2014). Pembelajaran juga berdiferensiasi adalah salah satu upaya dalam proses pembelajaran yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan belajar setiap siswa (Tomlinson, 2000). Guru harus mampu menyesuaikan dan memfasilitasi siswa sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Tentunya kebutuhan setiap siswa berbeda dan mempunyai karakteristik yang berbeda pula, sehingga tidak bisa diberi perlakuan yang sama. Pembelajaran berdiferensiasi memberikan peluang bagi guru untuk menerapkan strategi berbeda dalam proses pembelajaran (Zayyadi, dkk, 2023). Strategi yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa. Penyesuaian dalam pembelajaran berdiferensiasi yakni mengenai minat, profil belajar dan kesiapan siswa untuk mencapai peningkatan hasil belajar. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan penyesuaian terhadap minat, preferensi belajar, kesiapan siswa agar tercapai peningkatan hasil belajar (Marlina, 2019). Dalam peningkatan hasil belajar, guru dituntut untuk memahami siswa secara terus menerus dalam membangun kesadaran tentang kekuatan dan kelemahan murid, mengamati, menilai kesiapan, minat, dan preferensi belajarnya.

Berdasarkan tuntutan kurikulum merdeka di sekolah bahwa terdapat asesmen penyelenggaraan pembelajaran yang inklusif (asesmen kompetensi minimum dan survei karakter) dan salah satunya peningkatan literasi numerasi pada sekolah inklusi. Pemerintah masih fokus di sekolah regular sehingga kaitannya dengan anak berkebutuhan khusus guru mengalami kebingungan dan kesulitan dalam mempelajari kurikulum merdeka belajar ini (Tuasikal et al., 2021). Sekolah Inklusi dengan menyediakan layanan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945, sekolah dasar di Indonesia harus bersedia menerima siswa yang memiliki kebutuhan khusus atau istimewa dan menjadi sekolah inklusi. Akan tetapi sekolah inklusi tersebut belum sepenuhnya mencerminkan suasana sekolah dan guru yang ramah bagi siswa ABK. Pengertian inklusi belum lagi diterapkan secara

optimal baik dari sikap guru, fasilitasi maupun program pembelajaran. Pendidikan inklusi merupakan proses menciptakan lingkungan yang ramah terhadap pembelajaran (Rasmono, 2020), dengan memanfaatkan semua sumber yang ada untuk memberikan kesempatan belajar dalam mempersiapkan mereka untuk dapat menjalani hidup dan kehidupan.

Sekolah Dasar Negeri Gladak Anyar 2 merupakan salah satu sekolah inklusi yang ada di Kabupaten Pamekasan. Sekolah ini menerima siswa berkebutuhan khusus. Akan tetapi, berdasarkan informasi dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kabid Sekolah dasar bahwa penyelenggaraan pembelajaran di sekolah-sekolah inklusi masih secara konvensional dengan menyamaratakan perlakuan dan metode yang digunakan pada siswa ABK dengan siswa normal. Sehingga, dampaknya anak berkebutuhan khusus tidak memenuhi capaian pembelajaran yang diharapkan dan masih rendahnya kemampuan literasi dan numerasi (Agustina & Zayyadi, 2023).

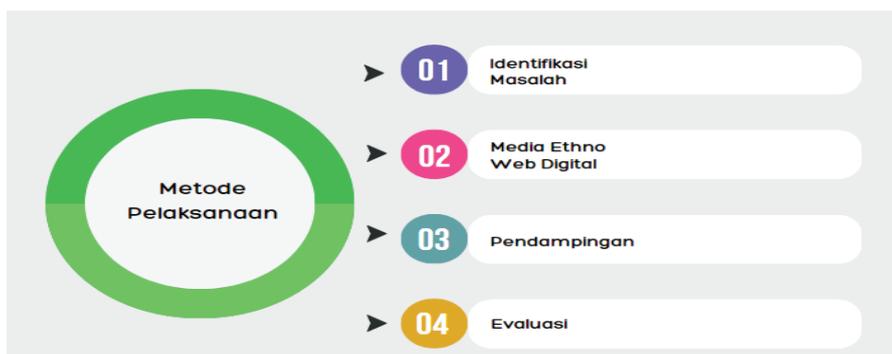
Salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi adalah dengan penggunaan media pembelajaran berbasis ethno web digital. Media media pembelajaran berbasis ethno web digital adalah sebuah media yang dapat digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus dengan penggunaan materi kearifan lokal yang diintegrasikan ke dalam web digital (Zayyadi, dkk, 2023). Materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan budaya lokal. Seperti halnya permainan tradisional yang sering dimainkan oleh siswa. Selain itu, penggunaan media ini disesuaikan dengan materi tematik yang digunakan oleh pihak sekolah.

Media pembelajaran ethno web digital memberikan ruang bagi guru untuk menyesuaikan materi pembelajaran yang akan diberikan ke siswa. Dengan ruang tersebut guru dapat memberikan materi disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa berkebutuhan khusus. Pemberian materi tersebut dapat dalam bentuk file, video pembelajaran, permainan dan lainnya. Guru juga dapat menambahkan tugas yang juga disesuaikan dengan kebutuhan. Sehingga dengan adanya media pembelajaran ethno web digital diharapkan adaptif dengan perbedaan siswa kebutuhan khusus.

METODE PELAKSANAAN

Berikut ini secara lebih rinci metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh tim abdimas.

1. Identifikasi masalah
Tim abdimas melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang ada di SDN Gladak Anyar 2 Pamekasan. Siswa yang berkebutuhan khusus di sekolah inklusi berada di kelas 3.
2. Pembuatan Media Ethno Web Digital
Pembuatan media ethno web digital merupakan media pembelajaran berbasis etnomatematika untuk memberikan salah satu solusi mengatasi kemampuan siswa berkebutuhan khusus untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Tim membuat web menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dan sekolah.
3. Pendampingan
Tim abdimas melakukan kegiatan pendampingan dilakukan selama 3 hari yakni pada tanggal 31 Juli 2023, 1 Agustus 2023 dan 11 Agustus 2023. Kegiatan ini untuk membantu guru mengimplementasikan media ethno web digital.
4. Evaluasi
Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan implementasi media ethno web digital.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Implementasi Media Ethno Web Digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan abdimas dilaksanakan di sekolah inklusi yakni di SDN Gladak Anyar 2 Pamekasan. Sasaran dari kegiatan ini adalah guru SD yang memiliki siswa berkebutuhan khusus atau memiliki kekurangan dalam kemampuan literasi dan numerasi. Rancangan media pembelajaran berbasis etnomatematika digital dikhususkan untuk siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar. Berikut secara lebih rinci kegiatan ini di deskripsikan dalam langkah berikut.

1. Identifikasi masalah
Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam sekolah inklusi. Hal ini penting untuk dilakukan untuk mengatasi

permasalahan yang dihadapi oleh guru. Tim abdimas melakukan identifikasi siswa berkebutuhan khusus dari beberapa aspek, baik dari kekuatan, tantangan, intervensi dan jadwal yang dilakukan dalam pemberian intervensi. Berdasarkan dari hasil identifikasi yang sudah dilakukan adalah siswa tersebut sebenarnya memiliki cara berpikir kreatif, akan tetapi terkadang perlu perlakuan khusus dalam pelaksanaan pembelajaran. Berikut lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN Gladak Anyar 2 Pamekasan.

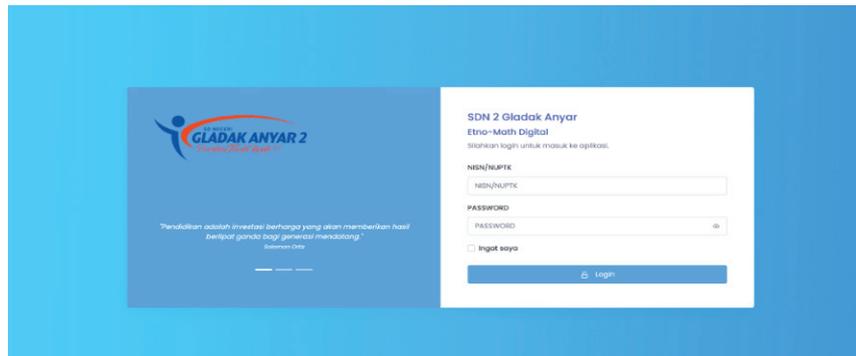


Gambar 2. Guru SDN Gladak Anyar 2 Pamekasan

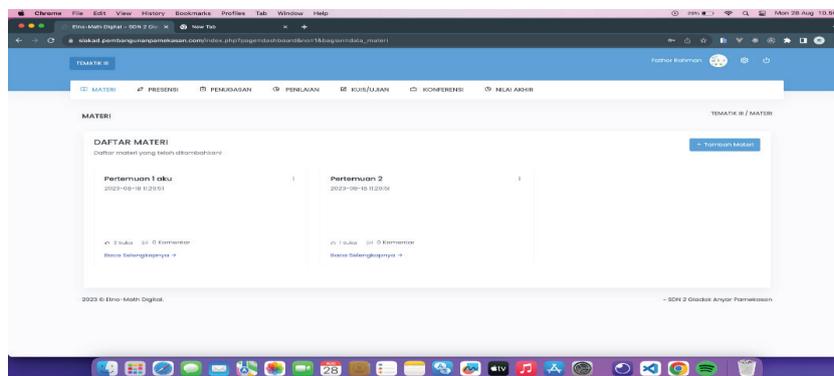
2. Pembuatan Media Ethno Web Digital

Tim pengabdian membuat media pembelajaran ethno-web digital dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa berkebutuhan khusus di SDN Gladak Anyar 2 Pamekasan. Tim pengabdian menyusun web ini berdasarkan kebutuhan yang diperlukan oleh siswa berkebutuhan khusus berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan pada

Langkah 1. Beberapa fitur dibuat dan disesuaikan dengan keadaan sekolah dan kebutuhan siswa diantaranya materi pelajaran baik berupa file, video atau link youtube, menu data tugas, membuat soal essay dan kuis berupa pilihan ganda dan guru dapat memberikan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan oleh siswa.



Gambar 3. Tampilan Awal Ethno-Web Digital



Gambar 4 Tampilan Materi Ethno-Web Digital

3. Pendampingan

Setelah penyamaan persepsi dilakukan dan pembuatan media ethno web digital selesai, maka langkah selanjutnya adalah kegiatan pendampingan. Kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk mendampingi guru dalam menggunakan web media pembelajaran berbasis etnomatematika dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa ABK. Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari yakni pada tanggal 31 Juli 2023, 1 Agustus 2023 dan

11 Agustus 2023. Sasaran dari pendampingan ini untuk membantu guru mengoperasikan media ethno web digital dalam pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan ini meliputi penginputan materi pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa dan melakukan penilaian atau memberikan feedback terhadap tugas yang dikerjakan oleh siswa. Setelah melakukan pendampingan ada beberapa hal yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan guru.



Gambar 4. Pendampingan Implementasi Media Ethno Web Digital

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui keefektifan web yang sudah dibuat oleh tim abdimas. Kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan pendampingan. Tabel 1 menyajikan data

mengani evaluasi pelaksanaan kegiatan. Dalam tabel 1, terlihat bahwa kegiatan pendampingan dan penggunaan web ethno digital bermanfaat untuk sekolah mitra.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan Pengabdian

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya (%)	Tidak (%)
1	Apakah kegiatan pendampingan ini bermanfaat dalam pembelajaran yang akan dilakukan oleh Bapak/Ibu?	95,2	4,8
2	Apakah kegiatan pendampingan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai?	80	20
3	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang media Ethno web digital?	80	20
4	Apakah Bapak/Ibu dapat menerapkan media Ethno web digital ke dalam pembelajaran yang dilakukan?	73,3	26,7

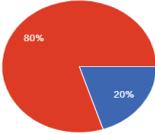
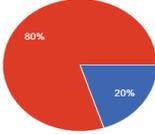
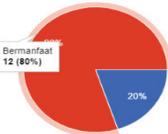
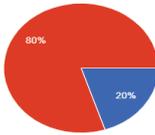
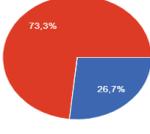
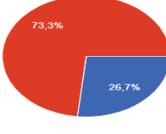
Dari pelaksanaan pendampingan dan evaluasi yang dilaksanakan dapat dipaparkan bahwa kegiatan pendampingan ini dapat memberikan manfaat bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan media ethno web digital yang telah dibuat menarik, menyenangkan serta dapat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan penggunaan

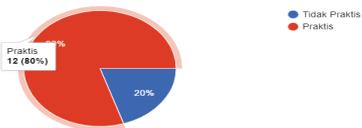
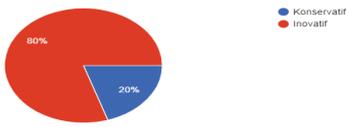
media pembelajaran sebagai pendamping dalam pembelajaran dapat membantu penyampaian materi (Zayyadi, dkk, 2021). Dalam kegiatan belajar mengajar, guru perlu memanfaatkan teknologi komputer sebagai media pembelajaran (Zayyadi, dkk, 2017; Anshori, 2018). Pelaksanaan pendampingan yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan yang dicapai dalam pengabdian

ini (Hatu, 2010). Selanjutnya, peserta (guru) memahami tentang materi yang disampaikan yakni penggunaan media Ethno Web Digital dalam pembelajaran matematika dan akan menerapkan media tersebut dalam kegiatan belajar mengajar (Hariyani, dkk, 2023; Zayyadi, dkk, 2023).

Selain melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan pendampingan, tim abdimas juga memberikan kuisioner terhadap media ethno web digital yang diimplementasikan. Berikut ini analisis hasil dari pemberian kuisioner yang diberikan kepada guru di SDN Gladak Anyar 2 Pamekasan.

Tabel 2. Hasil Analisis Tentang Media Ethno Web Digital

No	Media Ethno Web Digital	Hasil kuisioner
1	Apakah media ethno web digital menyenangkan?	 <ul style="list-style-type: none"> ● Menyusahkan ● Menyenangkan
2	Apakah tampilan media ethno web digital menarik bagi pengguna?	 <ul style="list-style-type: none"> ● Tidak Menarik ● Menarik
3	Apakah media ethno web digital bermanfaat dalam pelaksanaan pembelajaran?	 <ul style="list-style-type: none"> ● Kurang bermanfaat ● Bermanfaat
4	Apakah media ethno web digital termasuk berdaya cipta dalam pembelajaran?	 <ul style="list-style-type: none"> ● Konvensional ● Berdaya Cipta
5	Apakah media ethno web digital dapat dipahami oleh pengguna?	 <ul style="list-style-type: none"> ● Tidak dapat dipahami ● Dapat Dipahami
6	Apakah media ethno web digital dapat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran?	 <ul style="list-style-type: none"> ● Menghalangi Pembelajaran ● Mendukung Pembelajaran
7	Apakah media ethno web digital efisien dalam pelaksanaan pembelajaran?	 <ul style="list-style-type: none"> ● Tidak efisien ● Efisien

No	Media Ethno Web Digital	Hasil kuisisioner
8	Apakah media ethno web digital efisien bagi pengguna?	 <p>Praktis 12 (80%) Tidak Praktis 20%</p>
9	Apakah media ethno web digital sebagai media yang inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran?	 <p>Inovatif 80% Konservatif 20%</p>

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya kegiatan ini, SDN Gladak Anyar 2 Pamekasan memperoleh solusi dari permasalahan yang dihadapi. Sekolah mitra memiliki media pembelajaran ethno-web digital yang dapat digunakan untuk membantu pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka. Implementasi penggunaan ethno-web digital bagi siswa berkebutuhan khusus, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Selain itu, aplikasi berbasis ethno-web digital ini inovatif dan membantu dalam pengembangan keterampilan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya untuk guru dan siswa, namun bisa juga dimanfaatkan oleh stakeholder di sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH (JIKA ADA)

Ucapan terima kasih ditujukan kepada DRTPM sebagai penyandang dana dalam terlaksananya kegiatan program kemitraan masyarakat, Universitas Madura yang telah mendukung pelaksanaan program dan SDN Gladak Anyar 2 yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., & Zayyadi, M. (2023). Kemampuan literasi numerasi siswa di sekolah inklusi. *Apotema: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 15-20.
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 2(1).

Hatu, R. (2010). Pemberdayaan dan pendampingan sosial dalam masyarakat (suatu kajian teoretis). *Jurnal inovasi*, 7(04).

Hariyani, S., Murniasih, T., Zayyadi, M., & Sumaji, S. (2023). Pendampingan Pembuatan Media Manipulatif Pre-Service Teachers Untuk Pembelajaran Yang Bermakna Bagi Siswa. *PEDULI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 8-17. <https://doi.org/10.37303/peduli.v7i1.479>

Marlina, M. (2019). Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif.

Morgan, H. (2014). Maximizing student success with differentiated learning. *The Clearing House: A Journal of Educational ...*. <https://doi.org/10.1080/00098655.2013.832130>

Rahmattullah, R & Syamsu, F. D. (2021). Tantangan Perkuliahan Berbasis Social Distancing Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Aceh Tahun 2020. *Jurnal Genta Mulia*, 12(1).

Rusmono, D. O. (2020). Optimalisasi pendidikan inklusi di sekolah: literature review. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 209-217.

Tomlinson, C. A. (2000). Differentiation of Instruction in the Elementary Grades. *ERIC Digests*, 1-7.

Tuasikal, A. R. S., Hartoto, S., Prakoso, B. B., Kartiko, D. C., & Hariyanto, A. (2021). The analysis on teaching skills and learning

- effectiveness of internship students. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 40(3), 650-658.
- Zayyadi, M., Supardi, L., & Misriyana, S. (2017). Pemanfaatan teknologi komputer sebagai media pembelajaran pada guru matematika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 1(2), 25-30.
- Zayyadi, M., Lanya, H., & Halim, D. (2021). Aplikasi Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar (Kbm) Sebagai Optimalisasi Program Merdeka Belajar Di Sekolah. *Pattimura Mengabdi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 155-164.
- Zayyadi, M., Linarsih, Y., & Saputra, A. (2023). Pendampingan Sekolah Inklusi Melalui Media Ethno Web Digital Dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensi Dan Penguatan Profil Belajar Pancasila. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 799-807.
- Zayyadi, M., Supardi, L., Linarsih, Y., Lanya, H., Mosdalifah, M., & Saputra, A. (2023). Development of an Ethno-Commognitive Based IEAC Learning Model to Improve TPACK of Prospective Mathematics Teachers. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 13(3), 1212-1226.